

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh variabel fundamental terhadap beta saham perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika berinvestasi dalam pasar modal khususnya saham, investor dihadapkan dengan berbagai risiko dimana salah satunya adalah risiko sistematis. Risiko sistematis ini diukur dengan menggunakan beta dan beberapa perusahaan mempunyai beta yang berbeda dengan perusahaan yang lain.. Tujuan dari penelitian ini adalah: menganalisa faktor-faktor (*asset growth*, *total asset turnover*, *firm size*, *financial leverage*, *operating leverage*) yang mempengaruhi risiko sistematis (diukur dengan beta) selama 4 tahun, dari tahun 2007 sampai 2010; bagaimana *asset growth*, *total asset turnover*, *firm size*, *financial leverage*, *operating leverage* mempengaruhi beta saham perusahaan-perusahaan (secara parsial dan simultan) yang terdaftar di indeks Kompas100; dan faktor mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (beta saham).

Penelitian ini mencakup 32 perusahaan yang secara konsisten masuk dalam indeks Kompas100 selama periode 2007 – 2010 dengan menggunakan *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dan Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 5 %. Konsep teori yang digunakan adalah konsep berbasis risiko yaitu risiko sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham. Tiga variabel independen yaitu *firm size* (-), *financial leverage* (+), dan *operating leverage* (-) yang mempengaruhi signifikan terhadap risiko sistematis (beta). *Asset Growth* dan *Total asset turnover* tidak mempengaruhi secara signifikan beta saham. Terakhir, bukti menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi adalah 22,5 %.

Kata Kunci : *asset growth*, *total asset turnover*, *firm size*, *financial leverage*, *operating leverage*, beta saham.

FEB UNDIP